

## KERANGKA ACUAN

### Pelatihan Penggunaan Aplikasi Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) bagi Petugas Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Kota (Metode *Blended*)

Disusun Oleh:

Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan (PKMK) FKMK UGM  
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes)  
World Health Organization (WHO)

Didukung Oleh:

CDC Atlanta

## A. LATAR BELAKANG

Kejadian Luar Biasa (KLB) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat karena kejadian ini dapat menyebabkan kesakitan dan kematian yang tinggi. KLB juga memiliki dampak pada aspek ekonomi, sosial, dan psikologis, serta dapat menyebar luas lintas kabupaten/kota, provinsi, bahkan internasional. Sampai saat ini, Indonesia memiliki beberapa penyakit potensial KLB seperti malaria, demam dengue, leptospirosis, diare, kolera, difteri, antraks, rabies, campak, pertusis, maupun ancaman penyakit - penyakit *new emerging* dan *re-emerging*. Penyakit-penyakit tersebut jika tidak dipantau dan dikendalikan akan mengancam kesehatan masyarakat Indonesia dan menyebabkan KLB yang lebih besar.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia bekerja sama dengan World Health Organization (WHO) dan *Central of Disease Control* (CDC) membangun sistem yang digunakan untuk deteksi dini dan respon terhadap penyakit potensial KLB. Sistem ini dikenal dengan *Early Warning Alert and Response System* (EWARS) atau Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR). SKDR diimplementasikan di Indonesia sejak tahun 2009 melalui Subdit Surveilans dan Respon KLB Direktorat Surveilans Epidemiologi, Imunisasi dan Kesehatan Matra (Ditjen P2PL) Kementerian Kesehatan RI. Prinsip utama SKDR adalah pendeteksian ancaman indikasi KLB penyakit menular yang dilaporkan setiap minggu, yang akan menampilkan alert atau sinyal peringatan dini jika terjadi peningkatan kasus penyakit melebihi nilai ambang batas pada suatu wilayah. Selain data mingguan, di dalam sistem SKDR terdapat Surveilans berbasis Kejadian atau yang disebut *Event-based Surveillance* (EBS). EBS merupakan laporan kejadian kesehatan masyarakat yang dilaporkan segera dalam 24 jam yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat dengan menggunakan sumber data dari media, masyarakat, dan tenaga kesehatan.

Pada akhir tahun 2015 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (RI) mengembangkan SKDR berbasis website untuk mempermudah pengolahan dan pelaporan data. Berbagai pembaharuan dan penambahan menu diterapkan pada website SKDR untuk meningkatkan kualitas pelaporan dan mempermudah pemantauan oleh petugas di Dinas Kesehatan Provinsi maupun Kabupaten/Kota.

## Skenario Pelatihan Penggunaan Aplikasi SKDR (*Blended*)

Sampai saat ini tingkat target ketepatan dan kelengkapan pelaporan SKDR serta verifikasi alert belum optimal. Salah satu penyebabnya adalah dari aspek Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK), baik kuantitas maupun kualitasnya. Untuk meningkatkan kapasitas SDMK, diperlukan pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi petugas pelaksana SKDR di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang lebih sistemik dan sistematis. Agar pelatihan yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka disusunlah kurikulum dan modul Pelatihan Penggunaan Aplikasi Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) bagi Petugas Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota. Kurikulum ini sebagai acuan penyelenggara pelatihan dalam melaksanakan pelatihan, sehingga siapapun penyelenggaranya mempunyai acuan standar yang sama.

## B. TUJUAN DAN SASARAN

### Tujuan:

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan kewaspadaan dini dan respon terhadap penyakit menular yang berpotensi KLB/wabah menggunakan aplikasi Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) di Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota sesuai dengan pedoman SKDR yang berlaku.

### Sasaran:

Tim Surveilans Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

## C. KOMPETENSI

Kompetensi yang dibangun dalam Pelatihan Penggunaan Aplikasi Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) bagi Petugas Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Kota (metode *Blended*) adalah kompetensi peserta dengan kemampuan :

1. Mengoperasionalkan aplikasi Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)
2. Melakukan monitoring pengisian laporan mingguan dalam aplikasi SKDR
3. Melakukan surveilans berbasis kejadian (Event Based Surveillance-EBS)
4. Melakukan manajemen data dalam aplikasi SKDR
5. Membuat perencanaan respon terhadap informasi dari SKDR

## D. WAKTU DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN

### 1. Waktu penyelenggaraan

Pelatihan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) bagi Petugas Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Kota (metode *Blended*) ini dilaksanakan selama 4 (empat) hari, 2 hari *daring* dan 2 hari klasikal.

### 2. Tempat penyelenggaraan

Pelatihan Penggunaan Aplikasi Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) bagi Petugas Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Kota (metode *Blended*) diselenggarakan secara kombinasi *daring* di Instansi masing-masing panitia, fasilitator dan peserta serta secara tatap muka di institusi penyelenggara pelatihan yang terakreditasi di Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI atau di lokasi lain.

## E. PESERTA

### 1. Kriteria peserta

Peserta berjumlah maksimal 30 orang dalam satu kelas. Kriteria peserta sebagai berikut:

- a. Petugas surveilans atau jabatan fungsional epidemiologi di Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota;
- b. Diutamakan telah mengikuti pelatihan fundamental epidemiologi yang diselenggarakan secara full online melalui Simple-IT BBPK Ciloto <https://link.kemkes.go.id/agendapelatihan>
- c. Diutamakan ASN

## Skenario Pelatihan Penggunaan Aplikasi SKDR (*Blended*)

2. Jumlah peserta  
Jumlah peserta per kelas maksimal berjumlah 30 orang.

### F. FASILITATOR

Kriteria fasilitator

No	Materi	Kriteria Pelatih/Fasilitator/Narasumber
<b>A</b>	<b>MATA PELATIHAN DASAR</b>	
1	Kebijakan Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini dan KLB	Pejabat di Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan yang menangani penganggulangan KLB dan Wabah atau yang didelegasikan
2	Konsep umum Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon	Pejabat fungsional di Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan yang menangani penganggulangan KLB dan Wabah atau yang didelegasikan
<b>B</b>	<b>MATA PELATIHAN INTI</b>	
1	Operasionalisasi Aplikasi SKDR	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Penyusun Kurikulum dan Modul Pelatihan Penggunaan Aplikasi SKDR bagi Petugas Surveilans di Dinkes Kab/ Kota</li> <li>• Atau pejabat fungsional epidemiolog kesehatan jenjang ahli yang menguasai substansi</li> <li>• Atau Widyaiswara Kesehatan yang menguasai substansi</li> <li>• Atau Akademisi/ PAEI/ FETP/ WHO/ CDC yang menguasai substansi</li> <li>• Diutamakan telah mengikuti ToT Pelatihan Penggunaan Aplikasi SKDR bagi Petugas Surveilans di Dinkes Kab/ Kota atau Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)</li> <li>• Pendidikan minimal S1 kesehatan</li> </ul>
2	Monitoring pengisian laporan mingguan dalam aplikasi SKDR	
3	Surveilans berbasis kejadian ( <i>Event Based Surveillance - EBS</i> )	
4	Manajemen data dalam aplikasi SKDR	
5	Respon terhadap informasi dari SKDR	
<b>C</b>	<b>MATA PELATIHAN PENUNJANG</b>	
1	Building Learning Commitment (BLC)	Widyaiswara/ pengendali pelatihan
2	Anti Korupsi	Penyuluh anti korupsi/ Widyaiswara yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi
3	Rencana Tindak Lanjut	Widyaiswara/ pengendali pelatihan

## Skenario Pelatihan Penggunaan Aplikasi SKDR (*Blended*)

4	Komunikasi dan advokasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Widyaiswara/ pengendali pelatihan yang menguasai substansi</li><li>• Atau Akademisi/ PAEI/ FETP/ WHO/ CDC yang menguasai substansi</li></ul>
---	-------------------------	--

### G. METODE

Pelatihan Penggunaan Aplikasi Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) bagi Petugas Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota ini dilakukan dengan metode *blended* yaitu secara tatap muka di kelas (klasikal) dan daring (*online*) yang dilaksanakan di tempat kerja masing-masing baik fasilitator, peserta dan panitia, dengan menggunakan aplikasi *video conference* (misalnya *Zoom Cloud Meeting/ ZM*).

**H. STRUKTUR KURIKULUM**

NO	MATA PELATIHAN	WAKTU										
		(Klasikal)				Blended						
		T	P	PL	JML	T	P			Jumlah		
							SM	SM	AK	Klasikal	SM	AK
<b>A.</b>	<b>MATA PELATIHAN DASAR</b>											
1	Kebijakan Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini dan Kejadian Luar Biasa (KLB)	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
2	Konsep Umum Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
	<b>Subtotal</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>B.</b>	<b>MATA PELATIHAN INTI</b>											
1	Operasionalisasi Aplikasi SKDR	2	3	0	5	2	0	0	3	2	0	3
2	Monitoring pengisian laporan mingguan dalam aplikasi SKDR	1	2	0	3	1	0	0	2	1	0	2
3	Surveilans berbasis kejadian ( <i>Event Based Surveillance - EBS</i> )	1	3	0	4	1	0	0	3	1	0	3
4	Manajemen data dalam aplikasi SKDR	2	3	0	5	2	0	0	3	2	0	3
5	Respon terhadap informasi dari SKDR	1	2	0	3	1	0	0	2	1	0	2
	<b>Subtotal</b>	<b>7</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>20</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>13</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>13</b>
<b>C.</b>	<b>MATA PELATIHAN PENUNJANG</b>											
1	Building Learning Commitment (BLC)	0	2	0	2	0	2	0	0	2	0	0
2	Anti Korupsi	2	0	0	2	2	0	0	0	2	0	0
3	Rencana Tindak Lanjut	0	2	0	2	0	0	0	2	0	0	2
4	Komunikasi dan advokasi	1	1	0	2	1	1	0	0	2	0	0
	<b>Subtotal</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>2</b>
	<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>30</b>	<b>12</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>0</b>	<b>15</b>

## Skenario Pelatihan Penggunaan Aplikasi SKDR (*Blended*)

Keterangan:

- **T** : Teori;
- **P** : Penugasan/Praktik;
- **PL** : Praktik Lapangan
- **SM** : Sinkronus Maya (Pembelajaran langsung secara virtual/ maya)
- **AK** : Asinkronus Kolaboratif (Penugasan yang dilakukan secara online)
- **PM** : Praktik Mandiri (Praktek lapangan yang dilakukan secara mandiri di tempat kerja masing-masing peserta dengan bimbingan virtual oleh fasilitator)

## I. EVALUASI

Evaluasi terdiri dari :

### 1. Evaluasi Peserta

Evaluasi peserta terdiri dari 2 (dua) nilai, dengan pembobotan sbb:

No	evaluasi	Nilai minimal	Bobot (%)
1.	Evaluasi substansi (Evaluasi terhadap kualitas hasil penugasan)	70	30
2.	Evaluasi sikap perilaku	70	20
	<u>Indikator kehadiran (minimal 95%)</u> a. 15 menit sebelum pembelajaran dimulai sudah hadir di kelas <i>virtual</i> atau klasikal b. Menggunakan baju berkerah (bukan kaos) c. Mengikuti proses pembelajaran secara penuh d. Mengisi daftar hadir di awal, tengah, dan akhir pembelajaran menggunakan TI e. Kamera harus selalu diaktifkan selama mengikuti kelas <i>virtual</i> dan menuliskan nama serta asal instansi peserta		
	<u>Indikator partisipasi:</u> a. Menggunakan etika yang baik dalam menyampaikan pendapat/ pertanyaan. b. Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan		

Keterangan:

- Nilai evaluasi substansi adalah nilai rata-rata seluruh penugasan.
- Nilai evaluasi sikap dan perilaku adalah nilai yang diberikan secara umum selam mengikuti proses pembelajaran
- Nilai masing-masing evaluasi adalah nilai minimal x % bobot
- Nilai akhir peserta adalah penjumlahan seluruh nilai evaluasi setelah dihitung dengan bobot



## Skenario Pelatihan Penggunaan Aplikasi SKDR (*Blended*)

Dalam hal peserta mengalami kendala dalam mengikuti kelas *virtual*, maka penyelenggara atau pengendali pelatihan wajib menghubungi peserta tersebut.

2. Evaluasi fasilitator menggunakan *googleform*
3. Evaluasi penyelenggaraan menggunakan *googleform*

## Lampiran Skenario Pembelajaran

### Teori (T)

Seluruh jam teori (T) dilakukan dengan metode SM (Sinkronus Maya) yaitu pembelajaran langsung secara virtual/ maya menggunakan aplikasi video *converence* (misalnya *Zoom Meeting, google classroom*, dll). Jam pembelajaran teori sebanyak 12 JPL diberikan secara Sinkronus Maya (SM). Ada 2 JPL mata pelatihan dasar, 7 JPL mata pelatihan inti dan 3 JPL mata pelatihan penunjang.

### Penugasan

Jam pembelajaran penugasan sebanyak 18 jpl, 2 JPL disampaikan dengan metode Sinkronus Maya (SM) yaitu Mata Pelatihan Penunjang Building Learning Commitment (BLC) dan 16 JPL penugasan disampaikan dengan metode klasikal. Peserta dibagi menjadi 3 kelompok (@10 orang). Penugasan kelompok sesuai dengan panduan penugasan. Peserta menyelesaikan tugas dalam ruang kelas, hasil penugasan dikirimkan melalui WAG peserta pelatihan. Diakhir pembelajaran, peserta mempresentasikan hasil diskusi kelompok di ruang kelas. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi dan fasilitator memberikan komentar setelah peserta presentasi.

Pembelajaran untuk jam teori, dilakukan dengan skenario sbb:

1. Kegiatan fasilitator
  - a. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan
  - b. Menyampaikan materi sesuai dengan materi pokok/ sub materi pokok pada RBPMP, dengan menggunakan bahan paparan/ tayang
  - c. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan bisa secara langsung maupun lewat *roomchatt*
  - d. Memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan
  - e. Melakukan klarifikasi/ pembulatan terhadap semua tanggapan peserta
  - f. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak
  - g. Merangkum materi yang disampaikan
2. Kegiatan pengendali pelatihan
  - a. Memantau kehadiran fasilitator dan peserta dengan memastikan kamera fasilitator dan peserta dalam kondisi aktif, apabila fasilitator dan atau peserta yang kamera dalam keadaan mati atau keluar dari kelas virtual, pengendali pelatihan harus menghubungi fasilitator/peserta tsb.
  - b. Mencatat pertanyaan yang diajukan melalui *chatt room* dan menyampaikan langsung ke fasilitator pada saat kelas virtual masih berlangsung.
  - c. Memantau dan mengendalikan proses pembelajaran dengan menggunakan jadwal dan RBPMP

Skenario Pelatihan Penggunaan Aplikasi SKDR (*Blended*)

MATA PELATIHAN	JPL	PENJELASAN SKENARIO
<b>Mata Pelatihan Dasar</b>		
1. Kebijakan Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini dan Kejadian Luar Biasa (KLB)	1	<p>T= 1 JPL secara Sinkronus Maya (SM)                      P= 0 JPL                      PL= 0 JPL</p> <p>Skenario penyampaian teori:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua peserta masuk ke video conference</li> <li>2. Fasilitator memperkenalkan diri</li> <li>3. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan</li> <li>4. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan dasar yang berjudul Kebijakan Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini dan Kejadian Luar Biasa (KLB)sesuai pada kurikulum</li> <li>5. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i></li> <li>6. Merangkum materi yang disampaikan</li> <li>7. Semua peserta keluar dari video conference</li> </ol>
2. Konsep Umum Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon	1	<p>T= 1 JPL secara Sinkronus Maya (SM)                      P= 0 JPL                      PL= 0 JPL</p> <p>Skenario penyampaian teori:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua peserta masuk ke video conference</li> <li>2. Fasilitator memperkenalkan diri</li> <li>3. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan</li> <li>4. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan dasar yang berjudul Konsep Umum Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon sesuai pada kurikulum</li> <li>5. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i></li> <li>6. Merangkum materi yang disampaikan</li> <li>7. Semua peserta keluar dari video conference</li> </ol>
<b>Mata Pelatihan Inti</b>		
1. Operasionalisasi Aplikasi SKDR	5	<p>T = 2 JPL (90 menit) secara Sinkronus Maya (SM)                      P = 3 JPL (135 menit) secara Klasikal                      PL = 0 JPL</p> <p>Skenario penyampaian teori:                      Waktu: 90 menit/2 JPL</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua peserta masuk ke video conference</li> </ol>

Skenario Pelatihan Penggunaan Aplikasi SKDR (*Blended*)

	<ol style="list-style-type: none"><li>2. Fasilitator memperkenalkan diri</li><li>3. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan</li><li>4. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan inti operasionalisasi aplikasi SKDR sesuai pada kurikulum</li><li>5. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui room chat</li><li>6. Merangkum materi yang disampaikan</li><li>7. Semua peserta keluar dari video conference</li></ol> <p>Skenario penyampaian praktek: Metode: Latihan Waktu: 135 menit/3 JPL</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Fasilitator menjelaskan kepada peserta mengenai penugasan yang akan dilakukan selama 5 menit di ruang kelas</li><li>2. Setiap peserta memastikan tersedianya komputer atau laptop dengan akses internet selama 5 menit</li><li>3. Setiap peserta mempersiapkan akun dan kata kunci untuk login ke laman SKDR, bila ada peserta yang belum memiliki akun dan kata kunci akan dibantu oleh fasilitator/ panitia selama 10 menit. Bila ada peserta yang lupa password maka harus konfirmasi ke Admin Provinsi atau ke Admin Pusat.</li><li>4. Fasilitator menayangkan video tutorial laman SKDR atau mendemokan cara menggunakan aplikasi SKDR selama 15 menit.</li><li>5. Setiap peserta membuka laman SKDR di <a href="https://skdr.surveilans.org/">https://skdr.surveilans.org/</a> dengan menggunakan akun kabupatennya masing-masing. Fasilitator memandu peserta selama 5 menit.</li><li>6. Setiap peserta membuka menu-menu yang ada di laman SKDR dipandu dan dijelaskan oleh fasilitator mengenai fungsi menu yang ada di laman SKDR. Alokasi waktu sekitar 70 menit Menu yang terdapat di laman SKDR:<ol style="list-style-type: none"><li>a. <i>Dashboard</i></li><li>b. Pengaturan parameter (akan dibahas lebih detil di MPI 4)</li><li>c. Manajemen daerah</li><li>d. EBS (akan dibahas lebih detil di MPI 3)</li><li>e. SKDR</li><li>f. SMS</li><li>g. <i>Whatsapp gateway</i></li></ol></li><li>7. Setiap peserta melihat di menu manajemen daerah:</li></ol>
--	---

Skenario Pelatihan Penggunaan Aplikasi SKDR (*Blended*)

		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dapat menampilkan unit pelapor di kabupaten / kota masing-masing</li> <li>b. Dapat memasukkan identitas unit pelapor yang belum terdaftar atau mengkinikan data unit pelapor</li> </ul> <p>8. Setiap peserta melihat di menu SKDR:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menampilkan data agregat dan individu pelaporan SKDR dari unit pelapor di tingkat kabupaten /kota masing-masing dalam kurun waktu 12 minggu terakhir</li> <li>b. Menampilkan data agregat dan individu pelaporan SKDR dari unit pelapor di tingkat kecamatan masing-masing dalam kurun waktu 12 minggu terakhir</li> <li>c. Menampilkan data alert menu SKDR di masing-masing kabupaten / kota dalam kurun waktu 12 minggu terakhir</li> <li>d. Menampilkan pemetaan adanya kasus di kabupaten/kota masing-masing dalam kurun waktu 1 tahun terakhir</li> </ul> <p>9. Setelah selesai penjelasan dan latihan, peserta diminta melakukan logout dan kemudian melakukan login kembali secara mandiri. Fasilitator melakukan penilaian kemampuan peserta dalam operasionalisasi aplikasi SKDR selama 20 menit.</p> <p>10. Fasilitator merangkum kegiatan latihan operasionalisasi aplikasi SKDR dan memberikan kesimpulan selama 5 menit.</p>
<p>2. Monitoring pengisian laporan mingguan dalam aplikasi SKDR</p>	<p>3</p>	<p>T = 1 JPL (45 menit) secara Sinkronus Maya (SM)  P = 2 JPL (90 menit) secara Klasikal  PL = 0 JPL</p> <p>Skenario penyampaian teori:  Waktu: 45 menit/1 JPL</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Semua peserta masuk ke video conference</li> <li>2. Fasilitator memperkenalkan diri</li> <li>3. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan</li> <li>4. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan inti monitoring pengisian laporan mingguan dalam aplikasi SKDR sesuai pada kurikulum</li> <li>5. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui room chat</li> <li>6. Merangkum materi yang disampaikan</li> <li>7. Semua peserta keluar dari video conference</li> </ul> <p>Skenario penyampaian praktek:  Metode: Latihan  Waktu: 90 menit/2 JPL</p>

Skenario Pelatihan Penggunaan Aplikasi SKDR (*Blended*)

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator menjelaskan kepada peserta mengenai penugasan yang akan dilakukan selama 5 menit.</li> <li>2. Setiap peserta membuka aplikasi SKDR di kabupaten masing-masing selama 5 menit.</li> <li>3. Fasilitator membuka video panduan SKDR yang ada di link eksternal aplikasi SKDR dan menunjukkan kepada peserta selama 5 menit, yaitu: Video kelengkapan dan ketepatan Video verifikasi alert</li> <li>4. Setiap peserta mengikuti langkah-langkah yang ada di link eksternal aplikasi SKDR dan mempraktikkan kegiatan penilaian kelengkapan laporan dan penilaian ketepatan laporan selama 15 menit.</li> <li>5. Setiap peserta melakukan verifikasi alert dengan cara masuk ke dalam menu SKDR, lalu masuk ke dalam Analisa Data, lalu pilih sub menu Kelengkapan, lalu pilih Unit Lapor Puskesmas, lalu pilih Tahunnya, lalu klik Provinsinya, lalu klik Kabupatennya, lalu klik Proses, setelah itu akan muncul grafik Kelengkapan Laporan per Puskesmas, selama 10 menit. Setelah peserta melakukan konfirmasi ke Puskesmas yang mengirim alert selama 15 menit.</li> <li>6. Peserta memasukkan informasi hasil verifikasi alert ke dalam aplikasi SKDR selama 15 menit.</li> <li>7. Fasilitator memberikan kesempatan peserta untuk saling sharing dan menanggapi selama 15 menit.</li> <li>8. Fasilitator merangkum hasil penugasan dan menyampaikan kesimpulan selama 5 menit.</li> </ol>
<p>3. Surveilans berbasis kejadian (Event Based Surveillance - EBS)</p>	<p>4</p>	<p>T = 1 JPL (45 menit) secara Sinkronus Maya (SM)  P = 3 JPL (135 menit) secara Klasikal  PL = 0 JPL  Skenario penyampaian teori:  Waktu: 45 menit/1 JPL</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua peserta masuk ke video conference</li> <li>2. Fasilitator memperkenalkan diri</li> <li>3. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan</li> <li>4. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan inti Surveilans berbasis kejadian (Event Based Surveillance - EBS) sesuai pada kurikulum</li> <li>5. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui room chat</li> <li>6. Merangkum materi yang disampaikan</li> </ol>

	<p>7. Semua peserta keluar dari video conference</p> <p>Skenario penyampaian praktek: Waktu: 135 menit/3 JPL Praktek verifikasi rumor penyakit menggunakan prinsip-prinsip penyelidikan epidemiologi selama 45 menit: Metode: Studi kasus</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Fasilitator menjelaskan penugasan yang akan dilakukan dan membagi peserta kedalam 3 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 10 orang peserta, selama 5 menit di ruang kelas</li><li>2. Setiap kelompok menentukan ketua, sekretaris dan penyaji hasil diskusi.</li><li>3. Masing-masing kelompok duduk di meja kelompok masing-masing</li><li>4. Setiap kelompok mencari berita terkait penyakit yang harus dilaporkan &lt; 24 jam, setelah itu melakukan verifikasi ke unit pelapor dengan aplikasi SKDR. Bila tidak mendapat berita maka fasilitator memberikan lembar rumor atau contoh berita lanjut melakukan verifikasi ke unit pelapor dengan aplikasi SKDR latihan, selama 30 menit</li></ol> <p>Praktek pengisian pelaporan dalam aplikasi selama 45 menit: Metode: Latihan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Fasilitator memberikan penjelasan mengenai penugasan ini, dan menunjukkan manual book selama 3 menit di ruang kelas</li><li>2. Peserta masih dalam kelompok yang sama, setelah selesai melakukan verifikasi rumor, peserta melanjutkan pengisian laporan dalam aplikasi. Latihan SKDR, selama 30 menit di kelas</li><li>3. Dua kelompok menyajikan presentasi mengenai pengisian laporan dalam aplikasi Latihan SKDR selama @3 menit, dan kelompok lain memberikan tanggapannya selama @2 menit.</li><li>4. Fasilitator merangkum dan menyampaikan kesimpulan selama 2 menit.</li></ol> <p>Praktek menyusun dokumen perencanaan dan laporan pelaksanaan kegiatan selama 45 menit: Metode: Latihan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Fasilitator memberikan penjelasan mengenai penugasan ini selama 3 menit di ruang kelas</li></ol>
--	--

Skenario Pelatihan Penggunaan Aplikasi SKDR (*Blended*)

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peserta masih dalam kelompok yang sama, setelah selesai melakukan verifikasi rumor, peserta melanjutkan dengan membuat perencanaan respon selanjutnya yang berisi penilaian resiko dan apa yang harus dilakukan, event ini melibatkan lintas sector atau tidak, perencanaan SDM, perencanaan logistik, dll, selama 25 menit.</li> <li>3. Setiap kelompok membuat laporan pelaksanaan kegiatan sesuai template laporan investigasi di aplikasi Latihan SKDR menu Analisa EBS selama 15 menit.</li> <li>4. Satu kelompok yang belum maju presentasi, menyajikan presentasi mengenai laporan pelaksanaan kegiatan selama @5 menit, dan 1 kelompok lain memberikan tanggapannya selama @2 menit di ruang kelas.</li> <li>5. Fasilitator merangkum dan menyampaikan kesimpulan selama 2 menit.</li> </ol>
<p>4. Manajemen data dalam aplikasi SKDR</p>	<p>5</p>	<p>T = 2 JPL (90 menit) secara Sinkronus Maya (SM)  P = 3 JPL (135 menit) secara Klasikal  PL = 0 JPL</p> <p>Skenario penyampaian teori:  Waktu: 90 menit/1 JPL</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua peserta masuk ke video conference</li> <li>2. Fasilitator memperkenalkan diri</li> <li>3. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan</li> <li>4. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan inti manajemen data dalam aplikasi SKDR sesuai pada kurikulum</li> <li>5. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui room chat</li> <li>6. Merangkum materi yang disampaikan</li> <li>7. Semua peserta keluar dari video conference</li> </ol> <p>Skenario penyampaian praktek:  Waktu: 135 menit/3 JPL  Praktek Verifikasi dan Entri Data Hasil Verifikasi selama 45 menit:  Metode: Latihan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah melakukan tanya jawab materi “Verifikasi dan entri data hasil verifikasi kedalam aplikasi”, fasilitator membagi kelompok berdasarkan kedekatan lokasi geografis, waktu 5 menit.</li> <li>2. Setiap peserta kelompok membuka aplikasi SKDR sesuai kabupaten yang disepakati selama 3 menit.</li> </ol>



	<ol style="list-style-type: none"><li>3. Fasilitator mendemonstrasikan pengenalan treshold alert pada 1 penyakit didalam aplikasi SKDR sesuai nilai ambang batas penyakit tersebut selama 5 menit.</li><li>4. Setiap kelompok melakukan penilaian alert yang belum verifikasi didalam aplikasi SKDR masing-masing, dilanjutkan dengan melakukan verifikasi data sesuai format verifikasi data pada salah satu alert dan melakukan entri data hasil verifikasi selama 15 menit.</li><li>5. 1 kelompok yang belum pernah maju presentasi diberikan waktu 5 menit untuk mempresentasikan hasil verifikasi, dan 1 kelompok lain untuk memberikan tanggapan selama 5 menit.</li><li>6. Fasilitator memberikan klarifikasi apabila diperlukan dan menyimpulkan hasil latihan selama 5 menit.</li></ol> <p>Praktek analisis dan interpretasi data dalam aplikasi SKDR selama 45 menit: Metode: Latihan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Fasilitator menjelaskan penugasan yang akan dilakukan dan membagi peserta dalam kelompok yang sama seperti sebelumnya berdasarkan kedekatan lokasi geografis, selama 5 menit.</li><li>2. Setiap peserta kelompok membuka aplikasi SKDR sesuai kabupaten yang disepakati selama 3 menit.</li><li>3. Fasilitator mendemonstrasikan video Analisa W2 mingguan SKDR-peta, Analisa W2 mingguan SKDR-grafik, Analisa W2 mingguan SKDR-tabel, selama 5 menit.</li><li>4. Setiap kelompok mengikuti langkah-langkah yang ada di dalam video tersebut ke dalam aplikasi SKDR masing - masing, dilanjutkan dengan mendownload atau mencapture hasil pengolahan data dalam bentuk peta, tabel, dan grafik, kemudian data tersebut dimasukkan ke dalam word atau powerpoint dan diberikan narasi dari data tersebut, selama 20 menit.</li><li>5. Fasilitator memberikan klarifikasi apabila diperlukan dan menyimpulkan hasil latihan selama 5 menit.</li></ol> <p>Praktek analisis dan interpretasi data dalam aplikasi SKDR selama 45 menit: Metode: Latihan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Setelah tanya jawab materi “Analisis dan interpretasi data dalam aplikasi SKDR”, setiap kelompok yang telah dibagi melanjutkan melakukan latihan analisa dan interpretasi data menggunakan data laporan penyakit dan data EBS 1 minggu sebelumnya selama 30 menit</li></ol>
--	--

Skenario Pelatihan Penggunaan Aplikasi SKDR (*Blended*)

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. 3 kelompok diberikan waktu @5 menit (waktu: 3 kelompok x 5 menit = 15 menit) untuk mempresentasikan hasil analisis dan interpretasi data</li> <li>3. Fasilitator memberikan klarifikasi apabila diperlukan dan menyimpulkan hasil latihan.</li> </ol>
<p>5. Respon terhadap informasi dari SKDR</p>	<p>3</p>	<p>T = 1 JPL (45 menit) secara Sinkronus Maya (SM)  P = 2 JPL (90 menit) secara Klasikal  PL = 0 JPL</p> <p>Skenario penyampaian teori:  Waktu: 45 menit/1 JPL</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator memperkenalkan diri</li> <li>2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan</li> <li>3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan inti respon terhadap informasi dari SKDR sesuai pada kurikulum</li> <li>4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui room chat</li> <li>5. Merangkum materi yang disampaikan</li> <li>6. Semua peserta keluar dari video conference</li> </ol> <p>Skenario penyampaian praktek:  Waktu: 90 menit/2 JPL</p> <p>Praktek Menyusun rencana respon terhadap informasi dari SKDR berdasarkan penyelidikan epidemiologi selama 45 menit:  Metode: Latihan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator memberikan penjelasan mengenai penugasan ini selama 3 menit.</li> <li>2. Peserta masih dalam kelompok yang sama, setelah selesai melakukan verifikasi alert dan hasil asesmen menunjukkan ancaman KLB maka peserta melanjutkan dengan membuat perencanaan respon selanjutnya, selama 20 menit.</li> <li>3. Setiap kelompok membuat laporan pelaksanaan kegiatan sesuai template laporan verifikasi di aplikasi SKDR menu SKDR, Analisa Data, Alert, selama 15 menit.</li> <li>4. Fasilitator merangkum dan menyampaikan kesimpulan selama 2 menit.</li> </ol> <p>Praktek menyusun buletin selama 45 menit:  Metode: Latihan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap kelompok melanjutkan melakukan latihan penyusunan buletin sesuai dengan format buletin selama 30 menit</li> </ol>

Skenario Pelatihan Penggunaan Aplikasi SKDR (*Blended*)

		<p>2. Setiap kelompok diberikan waktu @5 menit untuk mempresentasikan hasil bulletin, dan kelompok lain dapat memberikan tanggapan @3 menit.</p> <p>3. Fasilitator memberikan klarifikasi apabila diperlukan dan menyimpulkan hasil latihan selama 12 menit.</p>
<b>Mata Pelatihan Penunjang</b>		
1. Building Learning Commitment	2	<p>T = 0 JPL  P = 2 JPL (90 menit) secara Sinkronus Maya (SM)  PL = 0 JPL  Skenario  Waktu: 90 menit/2 JPL</p>
2. Rencana Tindak Lanjut	2	<p>T = 0 JPL  P = 2 JPL (90 menit) secara Klasikal  PL = 0 JPL  Skenario  Waktu: 90 menit/2 JPL</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta dibagi dalam kelompok (3 kelompok), masing-masing anggota berasal dari provinsi yang sama. Disetiap kelompok dipilih Ketua, Sekretaris dan Penyaji.</li> <li>2. Fasilitator menyampaikan penugasan penyusunan RTL</li> <li>3. Ketua kelompok memandu dan melibatkan seluruh anggota kelompok untuk menyusun RTL dengan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menetapkan kegiatan</li> <li>b. Menentukan tujuan per kegiatan</li> <li>c. Menentukan sasaran per kegiatan</li> <li>d. Menentukan cara dan metode pada setiap kegiatan</li> <li>e. Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan</li> <li>f. Menentukan biaya apabila ada kegiatan ada yang harus dibiayai</li> <li>g. Menentukan pelaksana atau penanggung jawab dari masing-masing kegiatan.</li> <li>h. Waktu diskusi: 10 menit. Hasil diskusi dituangkan dalam matrik RTL yang dipelajari dalam modul atau dikembangkan lagi sesuai kebutuhan. Masing-masing kelompok mempersiapkan bahan presentasi.</li> <li>i. Fasilitator meminta setiap kelompok menyajikan hasil penyusunan RTLnya @ 10 menit (waktu: 6 kelompok x 10 menit = 60 menit)</li> </ol> </li> </ol>

Skenario Pelatihan Penggunaan Aplikasi SKDR (*Blended*)

		<p>j. Peserta lain diminta untuk menyimak dan melakukan klarifikasi (10 menit)</p> <p>k. Fasilitator menyampaikan review dan klarifikasi (10 menit)</p>
3. Anti Korupsi	2	<p>T = 2 JPL (90 menit) secara Sinkronus Maya (SM)</p> <p>P = 0 JPL</p> <p>PL = 0 JPL</p> <p>Skenario</p> <p>Waktu: 90 menit/2 JPL</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator memperkenalkan diri</li> <li>2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan.</li> <li>3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan Anti Korupsi pada kurikulum.</li> <li>4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui room chat.</li> <li>5. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak</li> <li>6. Peserta keluar dari video conference</li> </ol>
4. Komunikasi dan advokasi	2	<p>T = 1 JPL (45 menit) secara Sinkronus Maya (SM)</p> <p>P = 1 JPL (45 menit) secara Sinkronus Maya (SM)</p> <p>PL = 0 JPL</p> <p>Skenario penyampaian teori:</p> <p>Waktu: 45 menit/1 JPL</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator memperkenalkan diri</li> <li>2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan</li> <li>3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan penunjang komunikasi dan advokasi sesuai pada kurikulum</li> <li>4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui room chat</li> <li>5. Merangkum materi yang disampaikan</li> </ol> <p>Skenario penyampaian praktek:</p> <p>Metode: Latihan</p> <p>Waktu: 45 menit/1 JPL</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator memberikan penjelasan mengenai penugasan ini selama 5 menit.</li> <li>2. Peserta masih dalam kelompok yang sama, berlatih membuat pesan kunci, selama 15 menit.</li> <li>3. Setiap kelompok memberikan paparan pesan kunci yang dibuat, selama 15 menit.</li> </ol>

Skenario Pelatihan Penggunaan Aplikasi SKDR (*Blended*)

		4. Fasilitator merangkum dan menyampaikan kesimpulan selama 10 menit.
--	--	---

**Jadwal Pelatihan (Pembelajaran Blended)**

Pelatihan diselenggarakan menggunakan metode blended yaitu 2 hari online dan 2 hari klasikal (luring).

Hari/tanggal/ Jam	Materi	JPL				Fasilitator
		T	P			
		SM	SM	AK	Klasikal	
<b>Hari I</b>						
07.45 – 08.00	Registrasi					Panitia
08.00 – 08.45	Pre Test					Panitia
08.45 – 09.15	Pembukaan					
09.15– 10.45	BLC	0	2	0	0	MoT
10.45 – 11.30	Kebijakan Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini dan Kejadian Luar Biasa (KLB)	1	0	0	0	Fasilitator
11.30 – 12.15	Konsep Umum Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon	1	0	0	0	Fasilitator
12.15 – 13.15	ISHOMA					
13.15 – 14.45	Operasionalisasi Aplikasi SKDR	2	0	0	0	Fasilitator
	Monitoring pengisian laporan mingguan dalam aplikasi SKDR	1	0	0	0	Fasilitator
<b>Hari II</b>						
08.00 – 08.15	Refleksi					MoT
08.15 – 09.00	Surveilans berbasis kejadian (EBS)	1	0	0	0	Fasilitator
09.00-10.30	Manajemen data dalam aplikasi SKDR	2	0	0	0	Fasilitator
10.30-11.15	Respon terhadap informasi dari SKDR	1	0	0	0	Fasilitator
11.15-12.30	ISHOMA					
12.30-14.00	Komunikasi dan Advokasi	1	1	0	0	Fasilitator
14.00-15.30	Anti Korupsi	2	0	0	0	Fasilitator
<b>Perjalanan Ke Lokasi Pelatihan</b>						
<b>Hari III</b>						
08.00-08.15	Refleksi					MoT
08.15-10.30	Operasionalisasi Aplikasi SKDR	0	0	0	3	Fasilitator
10.30-10.45	Coffee Break					
10.45-12.15	Monitoring pengisian laporan mingguan dalam aplikasi SKDR	0	0	0	2	Fasilitator
12.15-13.15	ISHOMA					
13.15-15.30	Surveilans berbasis kejadian (EBS)	0	0	0	3	Fasilitator
<b>Hari IV</b>						

Skenario Pelatihan Penggunaan Aplikasi SKDR (*Blended*)

08.00-08.15	Refleksi					MoT
08.15-10.30	Manajemen data dalam aplikasi SKDR	0	0	0	3	
10.30-10.45	Coffee Break					
10.45-11.30	Respon terhadap informasi dari SKDR	0	0	0	1	Fasilitator
11.30-13.00	ISHOMA					Panitia
13.00-13.45	Respon terhadap informasi dari SKDR	0	0	0	1	Fasilitator
13.45-15.15	Rencana Tindak Lanjut	0	0	0	2	Fasilitator
15.15-15.30	Coffee break					
15.30-16.15	Post Test & Evaluasi Penyelenggaraan					Panitia
16.15-17.00	Penutupan Penyelesaian administrasi					Panitia
<b>Perjalanan Pulang dari Lokasi Pelatihan</b>						